Perubahan Bunyi Bahasa Proto Austronesia ke dalam Bahasa Palembang Dialek Melayu Palembang: Kajian Linguistik Historis Komparatif

Rizka Fitriyani Prasatya¹, Dardanila², Pribadi Bangun³

^{1,2,3} Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

e-mail: rizkafitriyani3095@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1)* Perubahan bunyi yang terjadi pada Bahasa Proto Austronesia ke dalam Bahasa Melayu Palembang sari-sari tepatnya pada masyarakat kelurahan Kalidoni, Sei selayur dan Sei Selincah Kota Palembang, (2) Tipe-tipe perubahan fonetis yang terjadi pada bahasa Proto Austronesia ke dalam Bahasa Melayu Palembang sari-sari pada masyarakat kelurahan Kalidoni, Sei Selayur dan Sei Selincah Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode Simak dan dilanjutkan dengan teknik simak libat cakap kemudian mencatat hasil. Penganalisisan data menggunakan metode padan yang didukung dengan Teknik pilah unsur penentu (Teknik PUP). Penelitian ini menggunakan teori Gorys Keraf dan menggunakan Kajian Linguistik Historis Komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat satu perubahan asimilasi palatalisasi kemudian terdapat enam perubahan bunyi berdasarkan tempat yaitu : Metatesis, aferesis, sinkop, apokop, epentesis dan paragog, serta terdapat lima perubahan fonetis yang terjadi seperti Pewarisan linear, pewarisan dengan perubahan, pewarisan dengan penghilangan, pewarisan dengan penambahan dan pewarisan dengan perpaduan fonem.

Kata kunci: *Perubahan Bunyi, Linguistik Historis Komparatif, Bahasa Melayu Palembang*

Abstract

This study aims to describe: (1) Sound changes that occur in Austronesian Proto into Palembang language of Palembang Malay dialect to be precise in the people of Kalidoni, Sei Selayur and Sei Selincah Villages, Palembang City (2) The types of phonetic changes that occur in Austronesian Proto into Palembang Language of Palembang Malay dialect to be precise in the people of Kalidoni, Sei Selayur and Sei Selincah Villages, Palembang City. The data were collected by using observation technique method with involved conversation observation technique and writing technique. In analyzing the data using the matching method supported by the technique of sorting the determining elements (pup technique). This study uses Gorys Keraf's theory and uses Comparative Historical Linguistic Studies

.The results of this study indicate that there is one change in palatalization assimilation and then there are six sound changes based on place, namely : metathesis, apheresis, syncope, apocope, epenthesis and paragog, and there are five phonetic changes that occur such as linear inheritance, inheritance with changes, inheritance with omissions, inheritance with additions and inheritance with combinations of phonemes.

Keywords : *Sound Change, Comparative Historical Linguistic, Palembang Malay Dialect*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sistem bunyi yang digunakan untuk alat komunikasi makhluk di dunia dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan pesan kepada makhluk lainnya. Bahasa di dunia banyak mengalami perubahan setiap tahunnya yang mungkin bisa terjadi akibat perubahan sosial, ekonomi ataupun budaya. Banyak bahasa daerah di Indonesia, salah satunya adalah bahasa Melayu Palembang yang digunakan oleh warga Sumatera Selatan tepatnya di kota Palembang. Bahasa Melayu Palembang atau sering disebut bahasa Palembang memiliki sedikit perbedaan dengan bahasa Indonesia, bahasa Melayu Palembang jika ditelaah seperti bahasa Indonesia yang tidak baku karena lebih banyak menggunakan fonem /o/ daripada /a/ seperti pada contoh kata tanya “apa?” menjadi “apo?” dan juga “dimana?” menjadi “dimano?”

Bahasa Proto-Austronesia adalah bahasa asal (induk) yang mengalami perubahan dalam bahasa turunannya. Bahasa Proto-Austronesia merupakan bahasa asal dari bahasa-bahasa di Indonesia dan bahasa-bahasa yang tersebar luas di wilayah kepulauan di Asia Tenggara. Dardaniladan Tantawi(2018).

Menurut Kridalaksana (2008:192) perubahan bunyi merupakan perubahan bunyi bahasa dari satu tahap ke tahap lain dalam sejarahnya. Bunyi dapat diartikan sebagai sebuah suara. Kucingmegeong, Suara alarm dan benda jatuh juga termasuk suara yang dapat kita temui dan kita dengarkan dalam kehidupan sehari-hari. Bunyi adalah kesan pada pusat saraf sebagai akibat getaran gendang telinga yang bereaksi karena perubahan-perubahan dalam tekanan udara, sedangkan bunyi bahasa adalah satuan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kridalaksana(2008:38)

Cabang ilmu bahasa yang mengkaji perkembangan bahasa dari satu waktu ke waktu yanglain, mengamati cara bagaimana bahasa-bahasa mengalami perubahan, dan menelaah sebab akibat dari perubahan bahasa disebut dengan kajian Linguistik Historis Komparatif (LHK). Dalam pembahasannya, LHK memakai makna dan bentuk bahasa sekerabat sebagai hubungan dari sejarah warisan yang sama. Linguistik historis komparatif bertujuan menetapkan fakta dan tingkat

kekerabatan antar bahasa yang berkaitan erat dengan pengelompokan bahasa-bahasa sekerabat yang termasuk dalam anggota satu kelompok bahasa. Ritonga, dkk (2020).

Terdapat beberapa bahasa melayu yang ada di Indonesia, diantaranya yaitu Melayu Palembang, Melayu Langkat, Melayu Ujung Gading, Melayu Dialek Tamiang dan sebagainya. Bahasa melayu ini biasanya dipakai dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat penuturnya sebagai alat untuk berbahasa.

Perubahan bunyi bahasa dapat dibedakan menjadi beberapa tipe, terdapat beberapa perubahan bunyi yang dikemukakan oleh Keraf, yang pertama adalah asimilasi kemudian yang kedua adalah disimilasi dan yang ketiga adalah perubahan berdasarkan tempat yang terbagi lagi menjadi metatesis, aferesis, sinkop, apokop, protesis, epentesis dan paragog.

Menurut Keraf (1984 :80) pada waktu mengadakan rekonstruksi fonem-fonem bahasa kerabat sekarang ini berlangsung ada beberapa macam tipe pewarisan, Pewarisan Proto Austronesia dapat diketahui dari perubahan sebuah fonem proto ke dalam fonem-fonem bahasa kerabat yang berlangsung dalam beberapa macam tipe, yaitu pewarisan linear, Pewarisan dengan perubahan, pewarisan dengan penghilangan, pewarisan dengan penambahan dan lainnya. Pewarisan linier ialah pewarisan sebuah fonem proto ke dalam bahasa yang digunakan saat ini dengan tetap mempertahankan makna, bunyi atau bentuk fonem protonya. Misalnya, bahasa Austronesia kata */bisul/ menurunkan bunyi yang sama → /bisul/ dalam bahasa melayu Palembang /bisul/. Sedangkan pewarisan dengan perubahan, yaitu pewarisan dengan perubahan bunyi yang terjadi bila suatu fonem proto mengalami perubahan dalam bahasa sekarang. Misalnya, Bahasa Austronesia kata */balik/ → /balik/ dalam bahasa melayu Palembang /balek/.

Sebelumnya penelitian tentang perubahan bunyi pada bahasa Austronesia sudah banyak dilakukan, diantaranya adalah Siti Rahmadani Lestari, Dardanila dan Gustianingsih tahun 2020 dengan artikel Pewarisan Fonem Vokal Proto Austronesia ke bahasa Angkola dan bahasa Simalungun menghasilkan pewarisan vokal PAN pada bahasa Angkola dan bahasa Simalungun baik secara linear dan inovasi :1) Pewarisan bahasa Proto Austronesia ke bahasa Angkola secara linear */a/ □ /a/, */i/ □ /i/, */u/ □ /u/ dan pewarisan fonem vokal PAN secara inovasi */a/ □ /E/, */ə/ □ /o/. 2) Pewarisan Proto Austronesia pada Bahasa Simalungun secara linear */a/ □ /a/, */i/ □ /i/ dan pewarisan fonem vokal PAN secara inovasi */ə/ □ /o/.

Kemudian Erik D Siregar, Ernanda dan Rengki Afria tahun 2022 dengan artikel Perubahan Bunyi Bahasa Proto Austronesia (PAN) pada Bahasa Karo, Bahasa Toba, Bahasa Pakpak, Bahasa Simalungun, Bahasa Mandailing dan Bahasa Angkola: Kajian Linguistik Historis Komparatif dan Fonologi. Hasil analisis tersebut berhasil menemukan sebanyak 9 bentuk perubahan bunyi. Perubahan bunyi tersebut yakni 7 bentuk perubahan bunyi seperti yang dikemukakan Keraf (1996) dan 3 bentuk baru perubahan bunyi yang ditemukan oleh peneliti. Diantaranya yakni, perubahan bunyi bentuk metatesis, aferesis, sinkop, apokop, protesis, epentesis dan paragog. Sementara 3 bentuk baru perubahan bunyi yang ditemukan oleh peneliti yaitu, perubahan bunyi berupa pengulangan dan perubahan bunyi berupa penambahan fonem pada posisi tengah dan akhir kata.

Penelitian bahasa sangat diperlukan untuk melestarikan bahasa itu sendiri sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti "Perubahan Bunyi Bahasa Proto Austronesia ke Bahasa Melayu Palembang. Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah bahasa Melayu Palembang dengan menggunakan 200 kosa kata dasar yang diungkapkan oleh Morish Swadesh. Dari penelitian ini akan didapat beberapa perubahan bunyi pada bahasa Melayu Palembang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan atas dasar fakta dan juga fenomena kebahasaan yang terjadi pada masyarakat pengguna bahasa sehingga menghasilkan catatan tentang bahasa tersebut. Analisis deskriptif yang menggambarkan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Lokasi penelitian berada di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data lisan dan tulisan. Data lisan yaitu data yang diambil dari informan yang merupakan penutur bahasa melayu palembang. Data lisan ini diambil dari masyarakat daerah Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang Sumatera Selatan. Peneliti Menggunakan 200 daftar swadesh yang ditanyakan kepada informan.

Metode yang digunakan dalam tahap pengumpulan data adalah metode simak. Data penelitian ini diperoleh dari penelitian lapangan dan telaah pustaka yang dilakukan dengan mencari data yang berkaitan dengan penelitian ini dan mengambil 200 kosa kata dasar oleh Morish Swadesh. Selanjutnya dilakukan kegiatan menyadap. Pertama-tama dengan menanyakan kepada penutur bahasa melayu palembang di daerah kecamatan Kalidoni, Palembang Sumatera Selatan sambil menyimak. Dalam tahap ini difokuskan untuk memperoleh bahasa yang ada dalam 200 data swadesh kemudian di identifikasikan dan diurutkan sesuai tabel. Kemudian dilanjutkan dengan teknik simak libat cakap, lalu mencatat serta menganalisis perubahan bunyi yang diperoleh dari wawancara ke penutur bahasa melayu palembang, setelah itu peneliti mengelompokkan sesuai tabel perubahan bunyi dan perubahan fonetis dari fonem vokal dan konsonan yang didapatkan.

Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data menggunakan metode padan dengan Teknik pilah unsur penentu (Teknik PUP). Dalam penelitian ini peneliti memilah fonem yang masuk ke dalam perubahan bunyi dan pewarisan bunyi. Terakhir dilakukan penyajian hasil analisis data dengan menggunakan metode dan teknik informal dan formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Bunyi Bahasa Proto Austronesia dalam Bahasa Palembang Dialek Melayu Palembang Sari-sari

Perubahan bunyi merupakan proses dimana bunyi bahasa berubah dari bunyi awal menjadi bunyi yang lainnya. Terdapat bermacam-macam perubahan tipe yang mempersoalkan bunyi protoke dalam bahasa Palembang dialek Melayu Palembang.

Untuk menyelesaikan data yang terkumpul, dengan cara menganalisis perubahan bunyi prosedur dalam analisis data ini yaitu;

1. Mendeskripsikan Perubahan bunyi apasaja yang terjadi pada bahasa Proto Austronesia kedalam bahasa melayu Palembang.
2. Menganalisis tipe-tipe perubahan fonetis yang terjadi pada bahasa Proto Austronesia ke dalam Bahasa melayu Palembang.

1. Perubahan Bunyi Asimilasi

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*dalam	Jalan	Jalan

Perubahan bunyi asimilasi palatalisasi pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */d/ □ /j/ pada BMPS. Ciri dari fonem vokal */d/ adalah alveolar, hambat dan bersuara. Sedangkan /j/ palatal, afrikat dan bersuara.

2. Perubahan Bunyi Berdasarkan Tempat pada Bahasa Palembang Dialek Melayu Palembang

a. Perubahan Bunyi Metatesis

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*t'ilak	kilat	kilat
2.	*dilah	lidah	lidah

Kata *t'ilak mengalami perubahan metatesis □ /kilat/ dalam BMPS, yaitu bunyi yang berpindah */t/ □ /k/ dengan ciri fonem vokal */t/ alveolar, hambat dan tidak bersuara serta fonem konsonan /k/ velar, hambat dan tidak bersuara dalam Bahasa melayu Palembang. Konsonan */k/ velar, hambat dan tidak bersuara berpindah ke /t/ dentall, hambat dan tidak bersuara.

Kata *dilah mengalami perubahan metatesis □ /lidah/ dalam BMPS yaitu bunyi yang berpindah */d/ □ //, dengan ciri fonem konsonan */d/ dentall, plosif dan bersuara serta fonem konsonan // adalah alveolar, lateral dan bersuara.

b. Perubahan Bunyi Aferesis

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*qabu	abu	Abu
2.	*qasap	asep	asap
3.	*hujan	ujan	hujan
4.	*hizau	ljo	Hijau

Kata */qabu/ mengalami perubahan bunyi secara aferesis menjadi /abu/ dalam bahasa Melayu Palembang. Konsonan */q/ glotal, hambat dan tidak bersuara hilang diawal kata.

Kata */qasap/ mengalami perubahan bunyi secara aferesis menjadi /asep/ dalam bahasa Melayu Palembang konsonan */q/ glotal, hambat dan tidak bersuara hilang di awal kata. Pada */qasap/ ke bahasa Melayu Palembang /asep/ fonem vokal */a/ berubah menjadi /e/ depan, madyadan tidak bulat.

Kata */hujan/ mengalami perubahan bunyi secara aferesis menjadi /ujan/ dalam bahasa Melayu Palembang. Konsonan /h/ laringal, frikatif dan tidak bersuara hilang pada awal kata.

Kata */hizau/ mengalami perubahan bunyi secara aferesis menjadi /ljo/ dalam bahasa Melayu Palembang. Konsonan /h/ laringal, frikatif dan tidak bersuara hilang pada awal kata dan diftong */au/ berubah menjadi vokal /o/ belakang, madya dan tak bulat.

c. Perubahan Bunyi Sinkop

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*kulambu	klambu	Kelambu
2.	*ciyum	cium	cium
3.	*tahu'	tau	tahu

Kata */kulambu/ mengalami perubahan bunyi secara sinkop menjadi /klambu/. Fonemvokal /u/ belakang, tinggi dan bulat hilang pada tengah kata.

Kata */ciyum/ mengalami perubahan bunyi secara sinkop menjadi /cium/. Fonem konsonan /y/ palatal, semi-vokal dan tidak bersuara hilang pada tengah kata.

Kata */tahu'/ mengalami perubahan bunyi secara sinkop menjadi /tau/. Fonem konsonan /h/ laringal, frikatif dan tidak bersuara hilang pada awal kata.

d. Perubahan Bunyi Apokop

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*itu(h)	itu	itu

Kata */itu(h)/ mengalami perubahan bunyi secara apokop /itu/ pada bahasa Melayu Palembang. Konsonan */h/ laringal, frikatif dan tak bersuara hilang pada posisi akhir kata.

e. Perubahan Bunyi Epentesis

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*namuk	nyamuk	nyamuk
2.	*muta	muntah	muntah

Kata */namuk/ mengalami perubahan epentesis menjadi /nyamuk/ pada bahasa Melayu Palembang. Konsonan /y/ palatal, semi-vokal dan tidak bersuara ditambahkan pada tengah kata.

kata */muta/ mengalami perubahan epentesis menjadi /muntah/ pada bahasa Melayu Palembang. Fonem konsonan /n/ dentall, nasal dan bersuara ditambahkan pada tengah kata.

f. Perubahan Bunyi Paragog

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bapa'	bapak	bapak
2.	*muta	muntah	muntah
3.	*buka'	bukak	buka

Kata */bapa'/ mengalami perubahan epentesis menjadi /bapak/ pada bahasa MelayuPalembang. Konsonan /k/ velar, hambat dan tak bersuara bertambah di akhir kata dalam bahasa Melayu Palembang.

Kata */muta/ mengalami perubahan epentesis menjadi /muntah/ pada bahasa Melayu Palembang. Konsonan /h/ laringal, frikatif dan tidak bersuara bertambah di akhir kata dalam bahasa Melayu palembang

Kata*/buka'/ mengalami perubahan epentesis menjadi /bukak/ pada bahasa Melayu Palembang. Konsonan /k/ velar, hambat dan tak bersuara bertambah di akhir kata dalam Bahasa Melayu Palembang.

Tipe-tipe Perubahan Fonetis yang Terjadi pada Bahasa Proto Austronesia ke dalam Bahasa Palembang Dialek Melayu Palembang Sari-sari

Terdapat beberapa perubahan fonetis yang terjadi pada PAN ke dalam bahasa Palembang dialek Melayu Palembang. Untuk menyelesaikan masalah yang kedua yaitu dengan mengumpulkan 200 kosa kata daftar swadesh dan menerjemahkannya ke bahasa Palembang dialek Melayu Palembang dan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis

perubahan fonetis vokal dan konsonan yang terjadi dalam bahasa Proto Austronesia ke bahasa Palembang dialek Melayu Palembang.

1. Pewarisan Linear Fonem Vokal dan Konsonan PAN Dalam BMPS

a. Pewarisan Linear Fonem Vokal

PAN Vokal */a/ □ /a/

Tabel Pewarisan Linear Fonem Vokal PAN */a/ □ /a/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>anak</u>	<u>Anak</u>	<u>anak</u>
2.	* <u>apuy</u>	<u>Api</u>	<u>api</u>
3.	* <u>apa</u>	<u>Apo</u>	<u>apa</u>
4.	* <u>avan</u>	<u>awan</u>	<u>awan</u>
5.	* <u>batu</u>	<u>batu</u>	<u>batu</u>
6.	* <u>dalan</u>	<u>jalan</u>	<u>jalan</u>
7.	* <u>dalem</u>	<u>daləm</u>	<u>dalam</u>
8.	* <u>jahat</u>	<u>jahat</u>	<u>jahat</u>
9.	* <u>hati</u>	<u>hati</u>	<u>hati</u>
10.	* <u>kabut</u>	<u>kabot</u>	<u>kabut</u>
11.	* <u>kaki</u>	<u>kaki</u>	<u>kaki</u>
12.	* <u>wanan</u>	<u>kanan</u>	<u>kanan</u>
13.	* <u>kayu'</u>	<u>kayu</u>	<u>kayu</u>

Tabel Pewarisan Linear Fonem Vokal PAN */a/□ /a/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>avan</u>	<u>awan</u>	Awan
2.	* <u>dalan</u>	<u>jalan</u>	Jalan
3.	* <u>dayah</u>	<u>darah</u>	Darah
4.	* <u>jahat</u>	<u>jahat</u>	Jahat
5.	* <u>zantuN</u>	<u>jantung</u>	jantung
6.	* <u>wanan</u>	<u>kanan</u>	Kanan
7.	* <u>ludah</u>	<u>ludah</u>	Ludah
8.	* <u>tembak</u>	<u>tembak</u>	tembak

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem vokal PAN */a/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /a/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /a/ adalah rendah, tengah, dantidak bulat.

PAN Vokal */i/ □ /i/ Tabel Pewarisan Linear PAN Vokal */i/ □ /i/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*b _i sul	b _i sul	bisul
2.	*h _a t _i	H _a t _i	hati
3.	*d _i	d _i	di
4.	*hati	hati	hati
5.	*ikan	iwak	ikan
6.	*ini	ini	ini
7.	*itu(h)	itu	itu
8.	*wiri	kiri	kiri
9.	*kita	kito	kita
10.	*lima	limo	lima
11.	*bel _i	bel _i	beli
12.	*c _i yum	c _i um	cium
13.	*t _i mur	t _i mur	timur

Tabel Pewarisan Linear PAN Vokal */i/ □ /i/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bintang	Bintang	bintang
2.	*kuning	Kuning	kuning
3.	*langit	Langit	langit
4.	*l _e m _p it	l _e m _p it	lipat
5.	*naik	Naik	naik
6.	*se(m)pit	sempit	sempit
7.	*tipis	tipis	tipis

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem vokal PAN */i/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /i/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /i/ adalah tinggi, depan dan tidak bulat.

PAN Vokal */u/ □ /u/

Tabel Pewarisan Linear PAN Vokal */u/ □ u Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*baR <u>u</u>	Bar <u>u</u>	baru
2.	*bu <u>l</u> an	bu <u>l</u> an	bulan
3.	*bu <u>l</u> u'	bu <u>l</u> u	bulu
4.	*u <u>t</u> an	u <u>t</u> an	Hutan
5.	*ku <u>n</u> ing	ku <u>n</u> ing	Kuning
6.	*ku <u>t</u> u	ku <u>t</u> u	Kutu

7.	*mal <u>u</u>	mal <u>u</u>	Malu
8.	*lud <u>a</u> h	lud <u>a</u> h	Ludah
9.	*bun <u>u</u> h	mun <u>u</u> h	bunuh
10.	*% <u>u</u> mah	rum <u>u</u> h	Rumah

Tabel Pewarisan Linear PAN Vokal */u/ □ /u/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* bis <u>u</u>	bis <u>u</u>	bisul
2.	*t <u>u</u> (m)bu <u>h</u>	t <u>u</u> m <u>bu</u> h	tumbuh
3.	*bun <u>u</u> h	mun <u>u</u> h	bunuh
4.	*gar <u>u</u> k	gar <u>u</u> t	garuk
5.	*tim <u>u</u> R	tim <u>u</u> r	timur
6.	*(t)ak <u>u</u> t	tak <u>u</u> t	Takut

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem vokal PAN */u/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /u/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /u/ adalah tinggi, belakang dan bulat.

PAN Vokal */e/ □ /e/

Tabel Pewarisan Linear PAN Vokal */e/ □ /e/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*te <u>e</u> mbak	te <u>e</u> mbak	tembak

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem vokal PAN */e/ pada posisitertutup tetap menjadi /e/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /e/ adalah sedang, tengah dan tidak bulat.

b. Pewarisan Linear Fonem Konsonan

PAN Konsonan */b/ □ /b/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */b/ □ /b/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>b</u> isul	<u>b</u> isul	bisul
2.	* <u>b</u> apa'	<u>b</u> apak	bapak
3.	* <u>b</u> agey'	<u>b</u> agi	bagi
4.	* <u>b</u> atu'	<u>b</u> atu	Batu
5.	* <u>b</u> ener	<u>b</u> ener	benar
6.	* <u>b</u> eRat	<u>b</u> erat	berat
7.	* <u>b</u> esa/r/	<u>b</u> esak	besar
8.	* <u>b</u> ulan	<u>b</u> ulan	bulan
9.	* <u>b</u> abah	<u>b</u> awah	Bawah
10.	* <u>b</u> eli	<u>b</u> eli	beli

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */b/ □ /b/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*tu(m) <u>b</u> uh	tum <u>b</u> uh	tumbuh
2.	* <u>b</u> u'	<u>b</u> uk	ibu
3.	* <u>b</u> intang	<u>b</u> intan	bintang
4.	*tem <u>b</u> ak	tem <u>b</u> ak	Tembak

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */b/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /b/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /b/ adalah bilabial, hambat dan bersuara.

PAN Konsonan */c/ □ /c/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */c/ □ /c/ Pada Posisi terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>c</u> aciN	<u>c</u> aceng	Cacing
2.	* <u>c</u> iyum	<u>c</u> ium	Cium

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */c/ □ /c/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ca <u>c</u> iN	ca <u>c</u> eng	Cacing

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */c/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /c/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /c/ adalah palatal, afrikat, dan tidak bersuara.

PAN Konsonan */d/ □ /d/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */d/ □ /d/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>d</u> agiG	<u>D</u> ageng	Daging
2.	* <u>d</u> anaw	<u>D</u> anau	Danau
3.	* <u>d</u> ayah	<u>D</u> arah	Darah
4.	* <u>d</u> ataNG	<u>D</u> atan	Datang
5.	* <u>d</u> a'un	<u>D</u> aon	Daun
6.	* <u>d</u> i	<u>D</u> i	Di
7.	* <u>d</u> alem	<u>d</u> alèm	dalam
8.	* <u>d</u> ingin	<u>d</u> injin	dingin
9.	* <u>d</u> uwa	<u>d</u> uo	dua
10.	* <u>d</u> eGar	<u>d</u> èngèr	dengar
11.	* <u>d</u> ada	<u>d</u> ado	payudara

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */d/ □ /d/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*lu <u>d</u> ah	lu <u>d</u> ah	Ludah
2.	*pa <u>d</u> ak	pe <u>n</u> <u>d</u> ek	Pendek

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */d/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /d/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /d/ adalah alveolar, hambat dan bersuara.

PAN Konsonan */g/ □ /g/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */g/ □/g/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMS	GLOS
1.	* <u>g</u> arut	<u>G</u> aruk	Garuk
2.	*ba <u>g</u> y'	Bag <u>g</u> i	Bagi

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */g/ □/g/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*da <u>g</u> iG	Dag <u>g</u> eng	dag <u>g</u> ing

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */g/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /g/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /g/ adalah velar, hambat dan bersuara.

PAN Konsonan */h/ □ /h/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */h/ □/h/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>h</u> ati	<u>h</u> ati	Hati
2.	* <u>h</u> ati	<u>h</u> ati	Hati

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */h/ □/h/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ja <u>h</u> at	ja <u>h</u> at	Jahat
2.	*ta <u>h</u> un	ta <u>h</u> un	Tahun
3.	*le <u>h</u> er	le <u>h</u> er	Leher
4.	*ba <u>h</u> a	ba <u>h</u> a	bawah
5.	*lu <u>h</u> a	lu <u>h</u> a	ludah
6.	*bu <u>h</u> a	mu <u>h</u> a	bunuh
7.	*pi <u>h</u> a	pe <u>h</u> a	pilih
8.	*pu <u>h</u> a	po <u>h</u> a	putih
9.	*%u <u>h</u> a	ru <u>h</u> a	rumah
10.	*ta <u>h</u> a	ta <u>h</u> a	tanah

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */h/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /d/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /h/ adalah laringal, frikatif dan tidak bersuara.

PAN Konsonan */j/ □ /j/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */j/ □/j/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ja <u>j</u> at	ja <u>j</u> at	Jahat

2.	*jawuh	jauh	Jauh
3.	*janji	janji	Janji

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */j/ □ /j/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*janji	janji	janji

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */j/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /j/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /j/ adalah palatal, hambat dan bersuara.

PAN Konsonan */k/ □ /k/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */k/ □ /k/ Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*kabut	kabot	kabut
2.	*kita	kito	kita
3.	*kaki	kaki	kaki
4.	*kayu	kayu	kayu
5.	*keRin	kəreng	kering
6.	*kulit	kolet	kulit
7.	*kutu	kutu	kutu
8.	*'aku'	aku	saya
9.	*laki'	laki	suami

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */k/□/ k/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*buka'	bukak	buka
2.	*(t)akut	takut	takut
3.	*kambing	kambin	kambing
4.	*sakit	saket	sakit
5.	*tikus	tikus	tikus

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */k/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /k/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /k/ adalah velar, hambat dan tidak bersuara.

PAN Konsonan */l/ □ //

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */l/□// Pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*lain	Laen	lain
2.	*lima	Limo	lima
3.	*bulu	Bulu	bulu
4.	*lain	laen	lain
5.	*lima	limo	lima

6.	*malu	malu	malu
7.	*ludah	ludah	ludah
8.	*beli	bəli	beli
9.	*gali	gali	gali
10.	*laki'	laki	laki
11.	*tali'	tali	Tali

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */l/ □/ll/ Pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*dalam	jalan	jalan
2.	*bulan	bulan	bulan
3.	*dalem	daləm	dalam
4.	*kulit	kolet	kulit
5.	*malem	maləm	malam
6.	*pilih	peleh	pilih
7.	*bisul	bisul	bisul

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */l/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /l/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /l/ adalah alveolar, lateral dan bersuara.

PAN Konsonan */m/ □ /m/

Tabel pewarisan linear PAN Konsonan */m/ □/m/ pada posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>m</u> a-kan	<u>m</u> akan	makan
2.	* <u>l</u> ima	<u>l</u> imo	lima
3.	* <u>m</u> alem	<u>m</u> aləm	malam
4.	* <u>m</u> alu	<u>m</u> alu	malu
5.	* <u>m</u> ata	<u>m</u> ato	mata
6.	* <u>m</u> atay	<u>m</u> ati	mati
7.	* <u>m</u> irinġ	<u>m</u> ereġ	miring
8.	* <u>m</u> aliG	<u>m</u> aleġ	curi

Tabel pewarisan linear PAN Konsonan */m/ □/m/ pada posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>t</u> im <u>u</u> R	<u>t</u> im <u>u</u> r	timur

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */m/ pada posisi terbuka tetap menjadi /m/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /m/ adalah bilabial, nasal dan bersuara.

PAN Konsonan */n/ □ /n/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */n/ □/n/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*n <u>a</u> ik	n <u>a</u> ik	naik
2.	*d <u>a</u> n <u>a</u> w	d <u>a</u> n <u>a</u> u	danau

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */n/□/n/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*w <u>a</u> n <u>a</u> n	k <u>a</u> n <u>a</u> n	Kanan
2.	* <u>a</u> n <u>a</u> k	<u>a</u> n <u>a</u> k	Anak
3.	*b <u>e</u> n <u>e</u> r	b <u>e</u> n <u>e</u> r	Benar
4.	*b <u>u</u> n <u>u</u> h	m <u>u</u> n <u>u</u> h	Bunuh
5.	*p <u>a</u> n <u>a</u> s	p <u>a</u> n <u>a</u> s	Panas
6.	*t <u>a</u> n <u>a</u> h	t <u>a</u> n <u>a</u> h	Tanah
7.	* <u>a</u> v <u>a</u> n	<u>a</u> v <u>a</u> n	Awan
8.	*d <u>a</u> l <u>a</u> n	j <u>a</u> l <u>a</u> n	Jalan
9.	*l <u>a</u> i <u>n</u>	l <u>a</u> i <u>n</u>	Lain
10.	*t <u>a</u> h <u>u</u> n	t <u>a</u> h <u>u</u> n	tahun

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */n/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /n/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /n/ adalah alveolar, nasal dan bersuara.

PAN Konsonan */ŋ/ □ /ŋ/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */ŋ/ □/ŋ/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*k <u>a</u> m <u>b</u> i <u>ŋ</u>	k <u>a</u> m <u>b</u> i <u>ŋ</u>	Kambing
2.	*m <u>i</u> r <u>i</u> ŋ	M <u>e</u> r <u>e</u> ŋ	Miring

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */ŋ/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi / ŋ / dalam BMPS. Ciri dari fonem /n/ adalah alveolar, nasal dan bersuara.

PAN Konsonan */p/ □ /p/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */p/ □/p/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>p</u> u <u>t</u> i <u>h</u>	<u>p</u> o <u>t</u> e <u>h</u>	putih
2.	* <u>p</u> a <u>n</u> a <u>s</u>	<u>p</u> a <u>n</u> a <u>s</u>	panas
3.	*'a <u>p</u> a	a <u>p</u> a	apa
4.	* <u>p</u> i <u>l</u> i <u>h</u>	<u>p</u> e <u>l</u> e <u>h</u>	pilih
5.	* <u>p</u> a <u>n</u> a <u>s</u>	<u>p</u> a <u>n</u> a <u>s</u>	panas
6.	* <u>p</u> u <u>t</u> i <u>h</u>	<u>p</u> o <u>t</u> e <u>h</u>	putih

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */p/□/p/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bapa'	bapak	bapak
2.	*tipis	tipis	tipis
3.	*pand'ang	panjang	panjang
4.	*pandak	pedek	pendek
5.	*rumput	rompot	rumput
6.	*atep	atap	atap

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */p/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /p/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /p/ adalah bilabial, hambat dan tidak bersuara.

PAN Konsonan */r/ □ /r/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */r/ □/r/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*baRu	baru	baru
2.	*kiri	kiri	kiri

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */r/□/r/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*beRat	berat	berat
2.	*rumput	rompot	rumput
3.	*dengar	dengar	dengar
4.	*'akaR	akar	akar

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */r/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /r/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /r/ adalah alveolar, getardan bersuara.

PAN Konsonan */s/ □ /s/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */s/□/s/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*sakit	sakit	sakit

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */s/□/s/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*se(m)pit	sempit	Sempit
2.	*besar	besar	Besar
3.	*tikus	tikus	Tikus
4.	*tipis	tipis	Tipis

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */s/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /s/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /s/ adalah alveolar, frikatif dan bersuara.

PAN Konsonan */t/ □ /t/

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */t/ □ /t/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*kutu	Kutu	Kutu
2.	*timuR	timur	timur
3.	*batu'	batu	batu
4.	*kutu	kutu	kutu
5.	*tahun	tahun	tahun
6.	*tazem	tajem	tajam
7.	*takut	takut	takut
8.	*tali	tali	tali
9.	*tanah	tanah	tanah
10.	*tipis	tipis	Tipis

Tabel Pewarisan Linear PAN Konsonan */t/□/t/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bintaG	bintang	bintang
2.	*datang	datang	datang
3.	*'atep	atap	atap
4.	*tu(m)buah	tumbuh	tumbuh
5.	*utan	utan	hutan
6.	*tembak	tembak	tembak
7.	*putih	putih	putih
8.	*jahat	jahat	jahat
9.	*sakit	sakit	sakit

Pewarisan linear pada kata di atas dapat dilihat bahwa fonem konsonan PAN */t/ pada posisi terbuka dan tertutup tetap menjadi /t/ dalam BMPS. Ciri dari fonem /t/ dental,hambat dan tidak bersuara.

Pewarisan Dengan Perubahan Fonem Vokal dan Konsonan PAN Dalam BMPS

1. Pewarisan dengan Perubahan Fonem Vokal

PAN */a/□/o/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Vokal */a/ □/o/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*'apa'	Ap <u>o</u>	apa
2.	*mata	Mat <u>o</u>	mata
3.	*kita	Kit <u>o</u>	Kita

4.	*lima	limo	Lima
5.	*mata	mato	Mata
6.	*dada	dado	Payudaya

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem vokal PAN */a/ □ /o/ pada posisi terbuka pada BMPS. Ciri dari fonem vokal */a/ adalah tengah, rendah dan bulat, sedangkan fonem /o/ adalah belakang, tengah dan bulat.

PAN */i/□/e/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Vokal */i/□/e/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*pilih	peleh	pilih
2.	*miring	merenj	miring
3.	*pilih	peleh	Pilih
4.	*tidur	tedok	tidur

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Vokal */i/□/e/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*caciN	cac e n	cacing
2.	*kulit	Ko l et	kulit
3.	*lain	la n	lain
4.	*miring	mer e n	miring
5.	*pilih	pe l eh	Pilih
6.	*sakit	sak e t	sakit

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem vokal PAN */i/ □ /e/ pada posisi terbuka dan tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem vokal */i/ depan, tinggi dantidak bulat. Sedangkan /e/ depan, tengah dan tidak bulat.

PAN */u/□/o/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Vokal */u/□/o/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*putih	po t eh	putih

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Vokal */u/□/o/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*kab <u>u</u> t	ka b o t	kabut
2.	*ru <u>m</u> put	ro m po t	rumpu t
3.	*da <u>u</u> n	da n	Daun
4.	*kab <u>u</u> t	ka b o t	kabut
5.	*ru <u>m</u> put	ro m po t	rumpu t

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem vokal PAN */u/ □ */o/ pada posisi terbuka dan tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem vokal */u/ belakang, tinggikan bulat Sedangkan /o/ belakang, madya dan bulat.

PAN */e/□/ə/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN vokal */e/□/ə/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>a</u> te <u>p</u>	At <u>a</u> p	Atap

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem vokal PAN */e/ □ /ə/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem vokal */e/ adalah depan, madya dan tidakbulat . Sedangkan /ə/ depan,bawah dan bulat.

PAN */e/□/ə/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN vokal */e/□/ə/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>b</u> e <u>R</u> at	b <u>e</u> rat	Berat
2.	* <u>b</u> e <u>n</u> er	b <u>e</u> ner	Benar
3.	* <u>b</u> e <u>R</u> at	b <u>e</u> rat	Berat
4.	* <u>k</u> e <u>R</u> in	k <u>e</u> reng	Kering
5.	* <u>b</u> e <u>l</u> i	b <u>e</u> li	Beli
6.	* <u>p</u> e <u>g</u> a <u>G</u>	m <u>e</u> g <u>a</u> ng	Pegang

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN vokal */e/□/ə/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>b</u> e <u>n</u> er	b <u>e</u> ner	Benar
2.	* <u>d</u> a <u>l</u> e <u>m</u>	d <u>a</u> l <u>e</u> m	Dalam
3.	* <u>m</u> a <u>l</u> e <u>m</u>	m <u>a</u> l <u>e</u> m	Malam
4.	* <u>s</u> e <u>(m)</u> pit	s <u>e</u> mpit	Sempit
5.	* <u>t</u> a <u>z</u> e <u>m</u>	t <u>a</u> z <u>e</u> m	Tajam

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem vokal PAN */e/ □ /ə/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem vokal */e/ adalah depan, madya dan tidakbulat . Sedangkan /ə/ belakang,bawah dan tidak bulat.

2. Pewarisan dengan Perubahan Fonem Konsonan

PAN */b/□/ɱ/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */b/ □/ɱ/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>b</u> unuh	<u>ɱ</u> unuh	bunuh

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */b/ □ /m/ pada posisi terbuka pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */b/ adalah bilabial, hambat dan bersuara. Sedangkan /m/ bilabial, nasal dan bersuara.

PAN */b/□/w/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */b/□/w/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ba <u>b</u> ah	Ba <u>w</u> ah	bawah

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */b/ □ /w/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */b/ adalah bilabial, hambat dan bersuara. Sedangkan /w/ adalah bilabial, semi vokal dan bersuara.

PAN */d/□/j/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */d/ □/j/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>d</u> alan	ja <u>l</u> an	jalan

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */d/ □/j/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*pa <u>n</u> d'aG	pa <u>n</u> jang	panjang

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */d/ □ /j/ pada posisi terbuka dan tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */d/ adalah alveolar, hambat dan bersuara. Sedangkan /j/ palatal,afrikat dan bersuara.

PAN */d/□/t/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */d/ □/t/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*la' <u>d</u>	la <u>t</u>	laut

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */d/ □ /t/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */d/ adalah alveolar, hambat dan bersuara. Sedangkan /t/ dental, hambat dan tidak bersuara.

PAN */r/□/k/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN konsonan */r/ □/k/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*te <u>r</u>	Te <u>k</u>	telur

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */r/ □ /k/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */r/ adalah alveolar, getardan bersuara. Sedangkan /k/ velar, hambat dan tidak bersuara

PAN */t/

***/t/ □ /s/**

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */t/ □ /s/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bat'ah	ba <u>s</u> ah	basah

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */t/ □ /s/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */t/ adalah dental, hambat dan tidak bersuara. Sedangkan /s/ alveolar, frikatif dan tidak bersuara.

***/t/ □ /k/**

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */t/ □ /s/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*garu <u>t</u>	garu <u>k</u>	garuk

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */t/ □ /s/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */t/ adalah dental, hambat dan tidak bersuara. Sedangkan /k/ velar, hambat dan tidak bersuara.

PAN */v/ □ /w/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */v/ □ /w/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*a <u>v</u> an	a <u>w</u> an	awan

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */v/ □ /w/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */v/ adalah labiodental, frikatif dan bersuara. Sedangkan /w/ bilabial, semi-vokal dan bersuara.

PAN */w/ □ /b/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan *v □ w pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*la <u>w</u> a(law)	la <u>b</u> a-laba	laba-laba

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */w/ □ /b/ pada posisi terbuka pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */w/ jauh. Sedangkan /b/ bilabial, hambat dan bersuara.

PAN */w/□/k/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */w/ □/k/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>w</u> anan	<u>k</u> anan	kanan
2.	* <u>w</u> iri	<u>k</u> iri	kiri

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */w/ □ /k/ pada posisi terbuka pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */w/ adalah bilabial, semi- vokal dan bersuara. Sedangkan /k/ velar, hambat dan tidak bersuara.

PAN */y/□/s/

Tabel Pewarisan Dengan Perubahan PAN Konsonan */y/□/s/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ba <u>y</u> uk	bu <u>s</u> uk	busuk

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */y/ □ /s/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */y/ adalah palatal,semi-vokal dan bersuara. Sedangkan /s/ alveolar, frikatif dan tidak bersuara.

PAN */y/□/r/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */y/□/r/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*da <u>y</u> ah	da <u>r</u> ah	darah

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */y/ □ /r/ pada posisi tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */y/ adalah palatal, semi-vokal dan bersuara. Sedangkan /r/ alveolar, getar dan bersuara.

PAN */z/□/j/

Tabel Pewarisan dengan Perubahan PAN Konsonan */z/ □/j/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>z</u> aRum	<u>j</u> arom	jarum

Tabel Pewarisan Dengan Perubahan PAN Konsonan */z/□/j/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ta <u>z</u> em	ta <u>j</u> em	tajam
2.	* <u>z</u> antuN	<u>j</u> anton	jantung

Pewarisan dengan perubahan pada kata di atas menjelaskan bahwa fonem konsonan PAN */z/ □ /j/ pada posisi terbuka dan tertutup pada BMPS. Ciri dari fonem konsonan */z/ adalah alveolar, frikatif dan bersuara. Sedangkan /j/ palatal, hambat dan bersuara.

Pewarisan dengan Penghilangan Fonem Vokal dan Konsonan PAN Dalam BMPS

3. Pewarisan dengan Perubahan Fonem Vokal

PAN */u/ □ /ø/

Tabel Pewarisan dengan Penghilangan PAN Vokal */u/□/ø/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*kulambu	klambu	kelambu

Kata */kulambu/ mengalami pewarisan dengan penghilangan menjadi /klambu/ pada bahasa melayu Palembang. Fonem vokal /u/ belakang, tinggi dan bulat hilang pada tengah kata.

4. Pewarisan dengan Penghilangan Fonem Konsonan

PAN */h/ □ ø

Tabel Pewarisan dengan Penghilangan PAN Konsonan */h/□/ø/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>h</u> ujan	ujan	hujan
2.	*ta <u>h</u> '	tau	tahu

Tabel Pewarisan dengan Penghilangan PAN Konsonan */h/□/ø/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*itu(<u>h</u>)	itu	itu

Kata */itu(h)/ mengalami pewarisan dengan penghilangan menjadi /itu/ pada Bahasa melayu Palembang. Ciri dari konsonan */h/ laringal, frikatif dan tak bersuara hilang pada posisi akhir kata.

Kata */hujan/ mengalami pewarisan dengan penghilangan menjadi /ujan/ pada Bahasa melayu Palembang. Ciri dari konsonan */h/ laringal, frikatif dan tak bersuara hilang pada posisi awal kata.

Kata */tahu/ mengalami pewarisan dengan penghilangan menjadi /tau/ pada Bahasa melayu Palembang. Ciri dari konsonan */h/ laringal, frikatif dan tak bersuara hilang pada posisi tengah kata.

PAN */w/□ /ø/

Tabel Pewarisan dengan Penghilangan PAN Konsonan */w/□ /ø/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*j <u>w</u> uh	Jauh	jauh

Kata */jawuh/ mengalami perarisan dengan penghilangan menjadi /cium/ pada bahasa melayu palembang . Fonem konsonan /w/ adalah bilabial, semi-vokal dan bersuara hilang pada tengah kata.

PAN */y/□ /ø/

Tabel Pewarisan dengan Penghilangan PAN Konsonan */y/□ /ø/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ci <u>y</u> um	cium	cium

Kata */ciyum/ mengalami perarisan dengan penghilangan menjadi /cium/ pada bahasamelayu palembang . Fonem konsonan /y/ palatal, semi-vokal dan bersuara hilang pada tengah kata.

PAN */q/□ /ø/

Tabel Pewarisan dengan Penghilangan PAN Konsonan */q/□ /ø/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	* <u>q</u> abu	abu	abu

Kata */qabu/ mengalami pewarisan dengan penghilangan menjadi /abu/ dalam Bahasa melayu Palembang. Konsonan */q/ glotal, hambat dan tidak bersuara hilang diawal kata.

Pewarisan dengan Penambahan Fonem Vokal dan Konsonan Pada PAN Dalam BMPS

1. Pewarisan dengan Penambahan Fonem Konsonan

Penambahan Fonem Konsonan /k/

Tabel Pewarisan dengan Penambahan Fonem Konsonan /k/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bapa'	bap <u>k</u>	bapak
2.	*'ibu'	ib <u>k</u>	ibu
3.	*buka'	buk <u>k</u>	buka

Kata */bapa'/, /*'ibu'/ dan */buka'/ mengalami pewarisan dengan penambahan menjadi /bapak/,/ibuk/ dan /bukak/ pada Bahasa melayu Palembang. Konsonan /k/ velar, hambat dan tak bersuara bertambah di akhir kata dalam Bahasa melayu Palembang.

Penambahan Fonem Konsonan /m/

Tabel Pewarisan dengan Penambahan Fonem Konsonan /m/ pada Posisi Terbuka

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*'inum	<u>m</u> inum	minum

Kata */inum/ mengalami pewarisan dengan penambahan menjadi /muntah/ di posisi tertutup pada Bahasa melayu Palembang. Konsonan /m/ bilabial, nasal dan bersuara ditambahkan pada awal kata.

Penambahan Fonem Konsonan /n/

Tabel Pewarisan dengan Penambahan Fonem Konsonan /n/ pada Posisi Tertutup

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*muta	m <u>n</u> tah	muntah

Kata */muta/ mengalami pewarisan dengan penambahan menjadi /muntah/ di posisi tertutup pada Bahasa melayu Palembang. Konsonan /n/ dentall, nasal dan bersuara ditambahkan pada tengah kata.

Perpaduan Fonem PAN dalam BMPS

Perpaduan Dua Fonem PAN*/uy/□ /i/

Tabel Perpaduan Fonem /i/

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*ap <u>uy</u>	api	api

Kata */apuy/ mengalami perpaduan fonem menjadi /api/ pada Bahasa melayu Palembang. Diftong */uy/ berubah menjadi /i/ dengan ciri tinggi, depan dan tidak bulat pada Bahasa melayu Palembang.

Perpaduan Dua Fonem PAN*/ey/□ /i/

Tabel Perpaduan Fonem /i/

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bage <u>y</u> '	bagi	bagi

Kata */bagey'/ mengalami perpaduan fonem menjadi /bagi/ pada Bahasa melayu Palembang. Diftong */ay/ berubah menjadi /i/ dengan ciri tinggi, depan dan tidak bulat pada Bahasa melayu Palembang.

Perpaduan Dua Fonem PAN*/ay/□ /i/

Tabel Perpaduan Fonem /i/

No	PAN	BMPS	GLOS
1.	*bin <u>ay</u>	Bini	Isteri
2.	*mat <u>ay</u>	Mati	Mati

Kata */binay/ dan */matay/ mengalami perpaduan fonem menjadi /bini/ dan /mati/ pada Bahasa melayu Palembang. Diftong */ay/ berubah menjadi /i/ dengan ciri tinggi, depan dan tidakbulat pada Bahasa melayu Palembang.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai perubahan bunyi Proto Austronesia ke dalam bahasa Palembang dialek melayu Palembang pada kecamatan Kalidoni, di dapat simpulan mengenai perbahan bunyi dan tipe-tipe perubahan fonetis pada bahasa Proto Austronesia dalam bahasa Palembang dialek Melayu Palembang. Simpulan tersebut sebagai berikut :

1. Terdapat satu perubahan asimilasi palatalisasi yaitu : */dalam/ □ /jalan/ Kemudian terdapat enam perubahan bunyi berdasarkan tempat dari PAN ke dalam Bahasa Melayu Palembang yaitu :
 - 1) Metatesis : */t'ilak/ □ /kilat/ dan */dilah/ □ /lidah/.
 - 2) Aferesis : */qabu/ □ /abu/ , */qasap/ □ /asep/, */hujan/□/ujan/ dan */hizau/ □ /ijo.
 - 3) Sinkop : */kulambu/ □ /klambu/, */ciyum/ □ /cium/, dan */tahu'/ □ /tau/
 - 4) Apokop : */itu(h)/ □ /itu/
 - 5) Epentesis :*/namuk/ □ /nyamuk/ dan */muta/ □ /muntah/
 - 6) Paragog : */bapa'/ □ /bapak/ , */muta/ □ /muntah/ dan */buka'/ □ /bukak/
2. Pada perubahan bunyi bahasa proto Austronesia ke dalam bahasa Palembang dialek melayu Palembang peneliti menemukan lima pewarisan fonetis yaitu :
 - a) pewarisan linear fonem vokal yaitu
 - */a/ □ /a/
 - */i/ □ /i/
 - */u/ □ /u/
 - */e/ □ /e/kemudian terdapat pewarisan linear fonem konsonan yaitu
 - */b/ □ /b/
 - */c/ □ /c/
 - */d/□ /d/
 - */g/ □ /g/
 - */h/ □ /h/
 - */j/ □ /j/
 - */k/ □ /k/
 - */l/ □ /l/
 - */m/ □ /m/
 - */n/ □ /n/
 - */ŋ/ □ /ŋ/
 - */p/ □ /p/
 - */r/ □ /r/
 - */s/ □ /s/
 - */t/ □ /t/
 - b) terdapat pewarisan dengan perubahan pada fonem vokal PAN ke dalam BMPS yaitu :
 - */a/□/o/

- */i/ □ /e/
- */u/ □ /o/
- */e/ □ /a/
- */e/ □ /ə/

Kemudian terdapat pewarisan dengan perubahan pada fonem konsonan PAN ke dalam BMPS yaitu :

- */b/ □ /m/
- */b/ □ /w/
- */d/ □ /j/
- */d/ □ /t/
- */r/ □ /k/
- */t/ □ /s/
- */t/ □ /k/
- */v/ □ /w/
- */w/ □ /b/
- */w/ □ /k/
- */y/ □ /s/
- */y/ □ /r/
- */z/ □ /j/

c) terdapat pewarisan dengan penghilangan fonem vokal PAN ke dalam BMPS yaitu :

- */u/ □ /∅/

Kemudian terdapat pewarisan dengan penghilangan fonem konsonan PAN ke dalam BMPS yaitu :

- */h/ □ /∅/
- */w/ □ /∅/
- */y/ □ /∅/
- */q/ □ /∅/

d) terdapat pewarisan dengan penambahan konsonan pada PAN kedalam BMPS yaitu konsonan /k/, /m/ dan /n/

e) terdapat pewarisan dengan perpaduan fonem pada PAN ke dalam BMPS yaitu:

- */uy/ □ /i/
- */ey/ □ /i/
- */ay/ □ /i/

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-5. Jakarta. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Bynon, Theodora. 1979. *Historical Linguistic*. Cambridge : Cambridge University.
- Dardanila, Isma Tantawi. 2018. *Pewarisan Fonem Vokal Proto Austronesia ke Bahasa Karo*. Kongres Internasional Masyarakat linguistik Indonesia.
- Dunggio, P.D. Dkk. 1983. *Struktur Bahasa Melayu Palembang*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Halimatussakidah, Dwi Widayati. 2019. *Perubahan Bunyi Bahasa Proto-Austronesia KedalamBahasa Melayu Dialek Tamiang (BMDT)*. Jurnal Samudera Bahasa. Vol 2 (2).
- Jannah Miftahul.2021. *Perubahan Bunyi Bahasa Proto Austronesia ke Dalam Bahasa Melayu di Ujung Gading* . Universitas Sumatera Utara.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurti.2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Maslahkah, Siti. (2019). *Penerapan Metode Learning By Doing Sebagai Implementasi Filsafat Pragmatisme Dalam Mata Kuliah Linguistik Historis Komperatif*. Diksi, 27(2), 159-167.
- Moleong, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosdakarya.
- Ritonga, Siti Rahmadani Lestari., Dkk. 2020. *Pewarisan Fonem Vokal Protoaustronesia keBahasa Angkola dan Bahasa Simalungun*. Local Wisdom,Social, and Arts.Vol 3(3).
- Rizqi, Fahmi Anggia dan Dwi Widayati. 2021. *Perubahan Bunyi Proto Austronesia ke dalamBahasa Jawa Dialek Sumatera*.Kulturistik Jurnal Bahasa dan Budaya.Vol 5(2).
- Sinaga, Nenni Triana. 2017. *Pewarisan Bunyi Fonem Vokal Etimon-Etimon Proto Austronesia Dalam Bahasa Batak Simalungun*. Denpasar : PROSIDING Seminar Nasional Bahasa Ibu.
- Sinaga, Rifka Novia. 2019. *Perubahan Bahasa Austronesia ke Bahasa Simalungun (Kajian Linguistik Historis Komparatif)*. Universitas Sumatera Utara.
- Sudaryanto. 2015.*Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Santa Dharma University Press.
- Siregar, Erik D, Dkk. 2022. *Perubahan Bunyi Bahasa Proto Austronesia (PAN) Pada Bahasa Karo, Bahasa Batak Toba, Bahasa Pakpak, Bahasa Simalungun, Bahasa Mandailing, dan Bahasa Angkola: Kajian Linguistik Historis Komparatif dan Fonologi*. Jurnal Kalistra: Kajian Linguistik dan Sastra.Vol 1(2).